

Kuangan berkelanjutan dan kehutanan tropis

Melibatkan klien dalam persyaratan yang terus berkembang



Standard Chartered PLC adalah grup perbankan internasional terkemuka yang terdaftar di Bursa Efek London dan Hong Kong. Sejak penggabungan Standard Bank dan Chartered Bank pada 1969, Standard Chartered kini memiliki jaringan khusus yang membentang di seluruh inti pasar berkembang di Asia, Afrika, Timur Tengah, dan sekitarnya. Dengan 85.000 karyawan dan kehadiran di 60 pasar, jaringannya melayani pelanggan hampir 150 pasar di seluruh dunia. Lebih dari 80 persen pendapatan dan keuntungannya berasal dari Asia, Afrika, dan Timur Tengah. Standard Chartered aktif di 37 negara yang menerima bantuan pembangunan resmi, termasuk 11 negara kurang berkembang.

Standard Chartered memiliki tim Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) yang berdedikasi. Kami percaya akan pentingnya menjadi lembaga yang bertanggung jawab melalui pengelolaan potensi dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan kami melalui filter risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG; *environmental, social and governance*) yang kuat. Tim Manajemen Risiko Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Risk Management*) pertama kali dibentuk pada 1997 dan bekerja dengan tim Keuangan Berkelanjutan untuk menyatukan pengalaman dan

keahlian kami dalam risiko ESG serta menemukan peluang dan solusi penataan untuk mendorong pembiayaan berdampak positif.

Inisiatif keberlanjutan yang berkaitan dengan pembiayaan kehutanan

Kehutanan, khususnya di daerah tropis, merupakan sektor yang dipengaruhi oleh sejumlah isu ESG termasuk deforestasi dan perubahan iklim, kepemilikan lahan, masalah tata kelola dan hak asasi manusia serta legalitas rantai pasokan dan keterlacakan. Standard Chartered adalah anggota dari beberapa inisiatif yang berupaya membantu mengatasi sebagian atau semua masalah ini, antara lain: Prinsip Ekuator, Kesepakatan Global PBB, Aliansi Keuangan Modal Alam, serta Prinsip Obligasi Hijau, dan Prakarsa Obligasi Iklim.

Kami menetapkan, dan secara teratur meninjau, standar lingkungan dan sosial (E&S) untuk klien melalui serangkaian Pernyataan Posisi (*Position Statements*) publik. Pada 2018 kami merilis Filosofi Keberlanjutan kami dan memperbaharui Pernyataan Posisi kami untuk menjalankan bisnis lintas sektor yang memiliki dampak lingkungan atau sosial berpotensi tinggi termasuk agro-industri (perikanan, tembakau, kehutanan,

kelapa sawit). Kami akan menolak – dan telah mengeluarkan – transaksi atau hubungan di mana klien menunjukkan niat atau kemajuan yang tidak memadai dalam memenuhi standar yang kami tetapkan.



Kriteria dan persyaratan penyingkiran khusus untuk kehutanan

Selain kriteria penyingkiran lintas sektor yang berlaku untuk semua agro-industri, seperti pekerja anak atau kerja paksa, Standard Chartered **tidak** akan memberikan layanan keuangan kepada klien yang:

- Mengembangkan perkebunan baru dengan mengubah atau merusak hutan Nilai Konservasi Tinggi (HCV; *High Conservation Value*) atau Stok Karbon Tinggi (HCS; *High Carbon Stock*), kawasan lindung secara hukum, atau lahan gambut.
- Menggunakan api dalam operasi kehutanan atau perkebunan termasuk dalam pembukaan dan persiapan lahan untuk penanaman.

Kami **hanya** akan memberikan layanan keuangan kepada klien yang:

- Memiliki sertifikasi Forest Stewardship Council (FSC) atau Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC) untuk lokasi produksi mereka; atau memiliki rencana terikat waktu yang disepakati untuk mencapai sertifikasi – berlaku untuk Produsen.
- Mengikuti skema sistem lacak balak yang sesuai (FSC, PEFC atau skema setara¹) untuk kayu, pulp atau produk kertas berasal dari negara berisiko tinggi (termasuk, tapi tidak terbatas pada, Kamerun, Gabon, Republik Kongo atau Indonesia) atau asalnya tidak diketahui¹, dalam menunjukkan asal sah kayu, termasuk sertifikasi spesies yang diatur di bawah Konvensi Perdagangan Internasional Spesies Terancam Punah (CITES; *Convention of International Trade of Endangered Species*) – berlaku untuk pengolah, produsen dan pedagang.

Lebih lanjut, kami **berharap** agar klien :

- Menerapkan Sustainable Sourcing Policy untuk produk kayu, pulp atau kertas yang berasal dari negara berisiko rendah – berlaku untuk pengolah, produsen dan pedagang.

Memastikan kepatuhan melalui keterlibatan klien

Pernyataan posisi kami diperbaharui dalam dua tahun siklus peninjauan dan sebagai bagian dari proses peninjauan, kami melakukan penilaian tahunan atas portofolio minyak kelapa sawit dan kehutanan kami dan mengkategorikan klien kami sebagai Merah, Kuning, dan Hijau sesuai dengan penyelarasan mereka dengan persyaratan baru dari Pernyataan Posisi kami yang telah direvisi.

	2018	2019
Merah	6%	2%
Kuning	1%	1%
Hijau	93%	97%

Bag. 1 : Penyelarasan klien kehutanan dengan Pernyataan Posisi Standard Chartered

Metode ini memberikan indikasi klien mana yang sudah patuh atau memiliki rencana terikat waktu untuk mengikuti posisi kami dan klien mana yang perlu bekerja lebih dekat untuk mengembangkan rencana. Tabel (Bag. 1) menunjukkan keselarasan klien kehutanan kami dengan Pernyataan Posisi kami yang telah direvisi.

1. Negara-negara berisiko tinggi: Bolivia, Brasil, Kamboja, Kamerun, Republik Afrika Tengah, Cina, Kolombia, Pantai Gading, Republik Demokratik Kongo, Ekuador, Guinea Ekuatorial, Estonia, Gabon, Ghana, Guatemala, Guyana, Honduras, India, Indonesia, Laos, Latvia, Liberia, Lithuania, Madagaskar, Malaysia, Meksiko, Mozambik, Myanmar, Nikaragua, Panama, Papua Nugini, Peru, Republik Kongo, Rusia, Kepulauan Solomon, Thailand, Uganda, Vietnam, dan klien yang menyatakan asal produk sebagai "tidak diketahui".

Manfaat

Untuk kategorisasi kehutanan; Status Merah, Kuning, Hijau didasarkan pada sertifikasi FSC/PEFC, rencana terikat waktu untuk memperoleh sertifikasi, dan kebijakan seputar hutan HCV/HCS, kebakaran dan pelestarian hutan primer atau kawasan yang dilindungi secara hukum.

Seperti yang ditunjukkan di atas, sektor kehutanan telah memperlihatkan peningkatan yang nyata dalam mengeluarkan klien dari kategori 'Merah'. Untuk mendukung rantai pasokan bebas deforestasi, kami terus bekerja dengan klien kami di kategori 'Merah' untuk memastikan mereka memiliki rencana tindakan keterikatan waktu yang sesuai untuk mencapai keselarasan dengan standar kami dan kami meningkatkan fokus pada klien di 'Kuning' untuk memastikan mereka terus bergerak menuju kategori 'Hijau' dan kepatuhan penuh, termasuk sertifikasi penuh dari semua operasi perkebunan.

Kami terus melacak kinerja klien kami, setiap tiga bulan, terhadap metrik kami dan melaporkan kemajuan kami ke Komite Risiko Reputasi Grup (*Group Reputational Risk Committee*) kami. Prinsip tambahan dari upaya kami untuk mendorong keberlanjutan rantai pasokan komoditas adalah keterlibatan di hilir.

Melibatkan rantai pasokan hilir untuk menutup kesenjangan

Visibilitas rantai pasokan yang buruk menciptakan risiko yang lebih tinggi bagi perusahaan, terutama yang secara langsung berhadapan dengan konsumen akhir –biasanya perusahaan multinasional besar (MNC; multinational companies) dengan nama merek dan reputasi yang kuat dipertaruhkan. Kami mendorong klien kami untuk memastikan bahwa kebijakan mereka tentang masalah keberlanjutan utama seperti memiliki rantai pasokan bebas deforestasi mengalir ke bawah rantai pasokan ke produsen dan bahwa mereka bekerja menuju visibilitas penuh dari tindakan pemasok hingga tingkat perkebunan. Klien diharapkan menunjukkan sumber yang legal dan bersertifikat.





Ajakan untuk bertindak

Mendapatkan sertifikasi adalah sarana penting untuk memitigasi risiko dan mencapai keberlanjutan yang lebih besar bagi perusahaan kehutanan, dan kami mendorong klien kami yang ada dan calon klien untuk mencapai sertifikasi maksimal. Bergerak menuju rantai pasokan yang sepenuhnya transparan memiliki manfaat luas bagi produsen dan perusahaan hilir, dan kami melihat tingkat penelusuran digunakan sebagai indikator kinerja utama dalam rantai pasokan berisiko tinggi. Kami terus aktif terlibat dalam inisiatif multi pemangku kepentingan dan badan sertifikasi seperti RSPO dan Pernyataan Dukungan Cerrado Manifesto untuk mempromosikan rantai pasokan berkelanjutan pada komoditas berisiko tinggi.

Bacaan lebih lanjut

- Keanggotaan:
<https://www.sc.com/en/sustainability/our-memberships/soft-commodities-compact-2019/>
- Pernyataan posisi Standard Chartered : Agro-industri
<https://www.sc.com/en/sustainability/position-statements/agro-industries/>
- Kerangka kerja obligasi Standard Chartered
<https://av.sc.com/corp-en/content/docs/sustainability-bond-framework.pdf>

ZSL ingin berterima kasih pada Samantha Bramley karena menyiapkan studi kasus ini.

Dikembangkan oleh ZSL (Zoological Society of London), SPOTT adalah platform online gratis yang mendukung produksi dan perdagangan komoditas berkelanjutan. Dengan melacak transparansi, SPOTT memberi insentif pada penerapan best practise perusahaan. SPOTT menilai produsen, pengolah, dan pedagang komoditas atas pengungkapan publik mereka terkait organisasi, kebijakan, dan praktik yang terkait dengan masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG; environmental, social and governance). Investor, pembeli dan pemberi pengaruh utama lainnya dapat menggunakan penilaian SPOTT untuk menginformasikan keterlibatan pemangku kepentingan, mengelola risiko ESG, dan meningkatkan transparansi di berbagai industri.

Inisiatif SPOTT juga didanai oleh bantuan Inggris dari pemerintah Inggris, namun demikian, pandangan yang diungkapkan belum tentu mencerminkan kebijakan resmi Pemerintah Inggris.

